

PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGGUNAAN LIMA TENSES YANG SERING DIGUNAKAN UNTUK PERCAKAPAN SEHARI - HARI BAGI SISWA - SISWI SMK

**Muchammad Sofyan Firmansyah, Hana Yulinda Fitriyani ,
Ricky Maulana Mulyadi**

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Harapan Bersama
sofyan.firmansyah@poltektegal.ac.id

Abstract

Community service entitled "Improving the Ability to Use Five Tenses Often Used for Daily Conversation for Students of SMK N 1 Slawi," was carried out to fulfill the tridharma of lecturers by looking at their relationship with surrounding problems, especially in the educational environment. This PkM implementation method is carried out by presentation and practice techniques followed by evaluation. This method is successful in forming the confidence of the participants, most of whom are students in grades 10 & 11. Tenses are basic skills that must be mastered in communicating using English, but the way to understand tenses is not by memorizing but by knowing the pattern of adverbs and verbs that are adapted to sentence context. The servant feels that learning English tenses still needs to be improved for vocational high school students considering that these students are projected to directly face the world of work.

Keywords: English Language, Tenses, Conversation, Vocational High School.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat berjudul "Peningkatan Kemampuan Penggunaan Lima Tenses Yang Sering Digunakan Untuk Percakapan Sehari - Hari Bagi Siswa - Siswi SMK N 1 Slawi," dilaksanakan untuk pemenuhan tridharma dosen dengan melihat keterkaitannya dengan masalah disekitar terutama pada lingkungan pendidikan. Metode pelaksanaan PkM ini dilakukan dengan teknik presentasi dan praktek yang diikuti dengan evaluasi. Metode ini sukses membentuk kepercayaan diri peserta yang kebanyakan adalah siswa – siswi kelas 10 & 11. Tenses merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris akan tetapi cara untuk memahami tenses bukan dengan menghafal melainkan dengan mengetahui pola keterangan dan kata kerja yang disesuaikan dengan konteks kalimat. Pengabdian merasa jika pembelajaran Tenses berbahasa Inggris masih perlu ditingkatkan untuk para siswa – siswi sekolah menengah kejuruan mengingat para siswa – siswi ini diproyeksikan untuk langsung menghadapi dunia kerja.

Kata kunci: Bahasa Inggris, Tenses, Percakapan, SMK.

PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan atau akrab disebut SMK yang merupakan salah satu institusi vokasi yang sangat perlu memperhatikan kemampuan komunikasi berbahasa Inggris para Siswa -Siswinya. Pemberian materi pembelajaran bahasa Inggris sangat

bermanfaat untuk menunjang karir Siswa -Siswi mereka agar dapat bekerja secara profesional di dalam negeri maupun luar negeri. Terlepas dari formalitas keberadaan mata pelajaran Bahasa Inggris yang diberikan pada jenjang institusi pendidikan khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK),

tuntutan kerja dan perkembangan zaman mendorong Siswa -Siswi memiliki minat dan kemauan untuk belajar dan menguasai bahasa Inggris. Keinginan siswa yang tinggi dalam mempelajari bahasa Inggris ini seringkali terkendala kepada pemahaman siswa atas tenses yang digunakan ketika menyampaikan suatu informasi. Kendala ini haruslah segera mendapat penanganan agar siswa – siswi menjadi lebih menguasai penyampaian informasi dalam kalimat berbahasa Inggris.

SMK Negeri 1 Slawi merupakan sekolah negeri unggulan dan populer di Slawi Kab. Tegal. SMK N 1 Slawi dan SMK Negeri 1 Slawi merupakan sekolah kejuruan negeri yang paling diminati baik di Kota Tegal maupun Kabupaten Tegal. Tentu saja prestasi ini sejalan dengan prestasi para siswa yang telah menjuarai berbagai lomba di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional dengan keberhasilan yang tidak kalah gemilang. SMK Negeri 1 Slawi memiliki lima kurikulum yaitu: Pengembangan Perangkat Lunak (RPL), Akuntansi Keuangan Institusi (AKL), Bisnis dan Pemasaran Internet (BDP), Teknologi Komputer dan Jaringan (TKJ), Otomasi dan Manajemen Perkantoran (OTKP) dan Multimedia (MM) (Anon n.d.-a). Semua mata pelajaran di SMK Negeri 1 Slawi mempersiapkan siswanya untuk bersaing di dunia kerja. Pembelajaran yang diberikan kepada siswa SMK Negeri 1 Slawi tentunya mencakup keterampilan berbahasa Inggris, khususnya dalam berkomunikasi.

Namun, pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam hal komunikasi/berbicara, terbatas. Di masa pandemi COVID19, kegiatan belajar mengajar hanya sebatas interaksi tatap muka karena dialihkan ke sistem daring. Suatu sistem jaringan terhambat oleh komunikasi yang kurang optimal.

Hambatan ini dirasakan oleh para guru bahasa Inggris di lingkungan SMK Negeri 1 Slawi, dimana banyak siswa yang pasif atau diam saat diminta berbicara bahasa Inggris. Padahal, seperti yang kita tahu, bahasa Inggris sudah menjadi keahlian wajib di lembaga pendidikan Indonesia. Perkembangan dunia yang mengarah ke era global menjadi alasan mengapa penguasaan bahasa Inggris menjadi sesuatu yang penting. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ((Adha 2014)Kemendikbud-ristek), telah mengeluarkan pedoman bahwa pengajaran bahasa Inggris harus dilakukan sejak awal studi. Hal ini terlihat dengan adanya pendidikan bahasa Inggris mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi.

Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris merupakan keterampilan yang harus terus dipelajari. Ini karena bahasa Inggris bukan bahasa ibu kami yang lahir di Indonesia. Komunikasi memiliki empat indikator yang menentukan keefektifan komunikasi, yaitu menciptakan pengertian atau pengertian, menciptakan kepuasan atau hiburan, mempengaruhi sikap, dan menciptakan hubungan interpersonal yang lebih baik (Adha 2014).

Kendala terpenting yang dihadapi guru bahasa Inggris SMK Negeri 1 Slawi dalam pembelajaran daring adalah siswa masih belum bisa berkomunikasi dengan mudah. Mereka masih bingung menggunakan tenses untuk berkomunikasi dalam sebuah kalimat. Kesalahan dalam penggunaan tenses ini dapat menimbulkan kesalahpahaman. Hal itu menjadi fokus tim dosen pengabdian kepada masyarakat untuk membantu para guru bahasa Inggris di SMK N 1 Slawi

meningkatkan kemampuan mereka menggunakan lima tenses yang biasa digunakan untuk membentuk kalimat dalam percakapan sehari-hari.

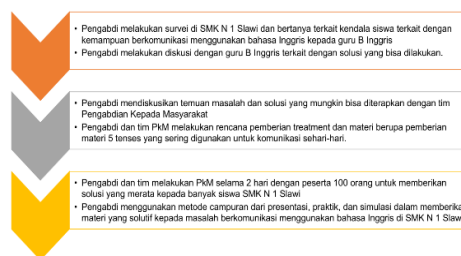
Lima tenses sering digunakan dalam percakapan bahasa Inggris sehari-hari. *Tenses* ini adalah *Present Simple*, *Past Simple*, *Future Simple*, *Present Continuous*, *Present Perfect* (Anon n.d.-b). Kelima waktu tersebut harus dikelola dengan baik agar tidak terjadi kesalahpahaman di kemudian hari saat mengkomunikasikan informasi atau instruksi profesional. Meskipun materi stres merupakan materi dasar untuk belajar bahasa Inggris, namun tetap diajarkan di berbagai jenjang pendidikan. Tujuan dari materi pelatihan ulang intensif adalah untuk memperdalam dan memperkuat kemampuan siswa dalam menggunakan tenses untuk menyusun kalimat bahasa Inggris yang tepat.

Pada dasarnya, materi tenses merupakan materi dasar untuk belajar bahasa Inggris. Penggunaan tenses sangat penting dalam komunikasi. Bentuk tegang adalah bentuk tata bahasa Inggris (grammar) berdasarkan kata kerja dengan penanda adverbial (Anon 2022). Tentunya dilihat dari urgensi pembelajaran, waktu penting untuk dimiliki dan siswa harus terus meningkatkannya untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris yang baik dan benar (Purnomo 2017). Bentuk tenses adalah kunci terpenting untuk menyampaikan informasi dalam kalimat bahasa Inggris. Pengabdian kepada masyarakat “Peningkatan Kemampuan Menggunakan Lima Tenses yang Biasa Digunakan Dalam Percakapan Sehari-hari Siswa SMK N 1 Slawi” ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswa SMK terkait peningkatan kemampuan komunikasi bahasa Inggris mereka.

METODOLOGI

Metode pelaksanaan PKM ini menggunakan metode presentasi tatap muka dan latihan kelompok dengan penerapan praktik kesehatan yang ketat, karena jumlah peserta 100 orang. bentuk penjelasan. Metode penyajiannya presentasi cocok untuk kegiatan dengan peserta banyak (Efiaty 2011). Namun penggunaan metode presentasi harus dikelola dengan baik oleh pelaksana agar peserta tidak bosan.

Pelaksana memilih metode pelatihan untuk dipadukan dengan metode presentasi. Metode pelatihan ini dapat dilaksanakan dengan mengajak peserta untuk berpartisipasi aktif dalam penyajian/penyajian materi yang dijelaskan dalam kegiatan nyata (Uno et al. 2010). Metode latihan ini sangat efektif untuk membuat peserta PKM tertarik untuk memahami penggunaan lima tenses yang biasa digunakan dalam percakapan bahasa Inggris sehari-hari.

- 
- Pengabdian melakukan survei di SMK N 1 Slawi dan bertanya terkait kendala siswa terkait dengan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris kepada guru B Inggris
 - Pengabdian melakukan diskusi dengan guru B Inggris terkait dengan solusi yang bisa dilakukan.
 - Pengabdian mendiskusikan temuan masalah dan solusi yang mungkin bisa diterapkan dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat
 - Pengabdian dan tim PKM melakukan rencana pemberian treatment dan materi berupa pemberian materi 5 tenses yang sering digunakan untuk komunikasi sehari-hari.
 - Pengabdian dan tim melakukan PKM selama 2 hari dengan peserta 100 orang untuk memberikan solusi yang nyata kepada banyak siswa SMK N 1 Slawi
 - Pengabdian menggunakan metode campuran dari presentasi, praktik, dan simulasi dalam memberikan materi yang sulit kepada masalah berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris di SMK N 1 Slawi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguasai tenses bahasa Inggris sangat penting dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Banyak siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) yang belum menguasai materi ini karena keterbatasan kegiatan pendidikan sekolah di masa pandemi saat ini. Dikatakan bahwa siswa SMK yang langsung terjun ke dunia kerja telah memperoleh kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, meskipun masih di tingkat dasar, namun kenyataannya masih banyak yang

belum bisa berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Tahap beginner atau tahap awal pembelajaran bahasa adalah tahap dimana pembelajaran materi dasar diajarkan (Schramper Azar 1999). Fase awal merupakan fase penting dalam pembelajaran bahasa, di mana siswa mencoba memahami dan meniru ucapan dalam bahasa asing. Pada tahap awal ini diajarkan materi seperti penggunaan tenses, kelas kata (*part of speech*) dan penggunaan kalimat sederhana dalam berkomunikasi.

Dalam komunikasi berbahasa Inggris, *tenses* seperti; *simple present*, *simple past*, *simple future*, *present continuous*, *present perfect* ini akan lebih sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Meskipun demikian, banyak siswa - siswi yang merasa bingung dalam penggunaan tenses tersebut. Umumnya, kebingungan mereka lebih kepada perubahan kata kerja dan keterangan waktu yang digunakan dalam bahasa Inggris. Mereka bingung menentukan penggunaan tenses yang tepat ketika menerjemahkan ide mereka dari kalimat berbahasa Indonesia menjadi kalimat berbahasa Inggris.

Ke lima tenses sebagaimana dijelaskan diatas, menjadi materi pokok pengabdian dalam mengadakan pengabdian



Figure 1
Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

kepada masyarakat kepada siswa - siswi SMK N 1 Slawi. Kesalahan penggunaan tenses dapat mengakibatkan suatu kesalahan pemahaman dari informasi yang disampaikan. Siswa - siswi SMK yang berorientasi untuk mendapat pekerjaan tentu harus memahami materi ini sehingga nanti dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Inggris. Ketepatan penyampaian informasi dengan penggunaan tenses bahasa Inggris yang benar sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

Penggunaan Simple Present Tense digunakan untuk menyampaikan suatu kebiasaan dan fakta umum. Untuk itu tenses ini menggunakan Verb 1 dan adverb frequency (keterangan kebiasaan). Formula pembentukan kalimat untuk *Simple Present Tense* berupa $S + VERB 1(es/s) + O + Complement$ (*Adjective/Adverb*). Berbeda dengan *Simple Present Tense*, *Simple Past Tense* digunakan untuk membicarakan kejadian yang telah berlalu atau kegiatan yang telah selesai dikerjakan. Past itu identik dengan Lampau, oleh karenanya tenses ini menggunakan VERB 2 dengan formula; $S + VERB 2 + O + Complement$ (*Adjective/Adverb*). Sedangkan *simple future tense* digunakan untuk berbicara tentang rencana atau kegiatan yang akan dilakukan dengan formula; $S + WILL + VI + O + Complement$ (*Adjective/Adverb*). Dalam hal menyampaikan suatu informasi mengenai kegiatan yang sedang berlangsung, *Present Continuous Tense* menjadi tenses yang digunakan. Formulasnya adalah $S + (IS, AM, ARE) + Ving + O + Complement$ (*Adjective/Adverb*). Dan untuk membicarakan suatu kegiatan yang telah selesai sebelum kegiatan lain berlangsung, penggunaan *Present*

Continuous Tense bisa digunakan dengan formula; *S + HAS/HAVE + V3 + O + Complement (Adjective/Adverb)*(Azar 1996).

Melihat adanya antusiasme dari para peserta yang mana adalah siswa - siswi SMK N 1 Slawi untuk mempelajari Bahasa Inggris, pengabdian membuka kesempatan lebih untuk siswa - siswi mengikuti pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat diikuti dengan jumlah total 100 siswa yang memang memiliki minat khusus dalam belajar bahasa Inggris. Peserta justru ingin tahu lebih mengenai bahasa Inggris karena selama ini mereka belajar secara daring.

Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode presentasi dan praktek langsung. Pengabdian dengan tim melakukan pemaparan materi di hari pertama pengabdian. Sebelum melakukan pemaparan materi dengan menggunakan metode presentasi, pengabdian memberikan kuis untuk mengukur pemahaman awal peserta terkait materi lima tenses yang digunakan untuk komunikasi berbahasa Inggris. Tujuan dari pemberian kuis di awal adalah untuk mengukur pemahaman awal peserta terkait materi.

Kuis awal atau disebut pretest ini menjadi poin awal yang mewakili pemahaman dasar siswa terkait dengan lima tenses yang akan diajarkan dalam PkM nanti. Para peserta PkM diminta untuk mengerjakan kuis menggunakan Quizizz.com, sebuah platform digital penyedia kuis online. Para peserta diajarkan dulu cara menggunakan Quizizz termasuk bagaimana mereka mengisi identitas dan memilih jawaban. Dari hasil pengerjaan pretest ini diperoleh jika rata - rata peserta memiliki pemahaman yang cukup mengenai apa itu lima tenses berbahasa Inggris yang akan disampaikan dalam PkM. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata

hasil pretest peserta yang berada di angka 73.

Melihat hasil rata - rata pretest yang cukup baik, pengabdian mencoba memberikan stimulant berupa tantangan untuk peserta agar mau berbicara didepan kelas. Ada tujuh peserta yang berani untuk berbicara tentang keseharian mereka menggunakan bahasa Inggris. Meskipun masih ada banyak grammatical error terutama dalam penggunaan tenses, keberanian peserta untuk maju dan berbahasa Inggris didepan kelas patut mendapat acungan jempol.

Pengabdian dan tim memberikan review terhadap penggunaan kalimat yang benar serta bagaimana pengucapan yang benar langsung setelah peserta melakukan praktik berbahasa Inggris. Tujuan dari review langsung ini adalah agar peserta langsung dapat memperbaiki kesalahannya. Pengabdian dan tim juga melakukan sistem reward untuk peserta yang berani maju dan berbicara mengenai kesehariannya menggunakan bahasa Inggris.

Pengabdian memberikan paparan menggunakan slide Power point yang ditampilkan dalam proyektor besar. Materi yang diberikan pengabdian ini ada dalam bentuk power point. Pemberian materi ini bertujuan untuk memberikan suatu pemahaman yang benar mengenai penggunaan tenses berbahasa Inggris. Peserta juga diajak untuk segera menyusun kalimat setelah penjelasan tentang tenses selesai diberikan.

Setelah pemaparan materi penggunaan lima tenses berbahasa Inggris selesai dilakukan, pengabdian memberikan beberapa kesempatan untuk peserta bertanya dan berdiskusi terkait kendala yang mereka alami. Tiga peserta bertanya mengenai bagaimana perubahan kata kerja (verb) dalam bahasa Inggris agar lebih bisa diingat. Pengabdian meminta beberapa peserta

untuk berani berbicara kalimat sederhana menggunakan tenses yang telah dipelajari bersama. Beberapa peserta yang maju untuk melakukan praktik berbicara menggunakan bahasa Inggris menjadi lebih baik dan percaya diri dalam berbicara meskipun masih ditemukan sedikit kesalahan penggunaan tata bahasa (grammar).

Pemberian post-test pun dilakukan agar bisa mengukur tingkat keberhasilan pengabdian kepada masyarakat yang pengabdian lakukan. Post-test dilakukan menggunakan platform yang sama dengan pre-test yaitu Quizizz. Peserta yang sebelumnya sudah pernah menggunakan Quizizz menjadi lebih cekatan dalam menjawab kuis online. Sebanyak 20 pertanyaan diberikan melalui Quizizz. Hasil post-test menunjukkan jika rata - rata peserta adalah 87. Tentu ini merupakan suatu hasil yang bagus dimana ada peningkatan rata - rata perolehan poin di post - test ini dibandingkan dengan pretest.

Berdasarkan dari kenaikan nilai rata - rata dari pre-test dan post-test maka pengabdian menyimpulkan jika ada peningkatan pemahaman peserta PkM terkait dengan penggunaan lima tenses dasar yang sering digunakan untuk percakapan sehari - hari. Nilai rata - rata yang awalnya 75 meningkat menjadi 87 setelah dilakukannya treatment. Tentu saja peningkatan ini menjadi motivasi tersendiri bagi pengabdian dan tim serta khususnya para peserta. Keberhasilan peningkatan ini tentu tidak lepas dari pelaksanaan PkM secara tatapmuka yang dilakukan oleh pengabdian.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pengabdian menghasilkan beberapa hal yang bermanfaat bagi peserta. Peserta yang didominasi oleh siswa - siswi kelas XII ini mendapatkan suatu pengetahuan penggunaan *tenses* dalam pembentukan kalimat berbahasa

Inggris. Penggunaan tenses yang salah akan mengakibatkan salah tafsir dalam suatu penyampaian informasi terutama dalam komunikasi berbahasa Inggris.

Pengabdian kepada masyarakat bertema “Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Menggunakan Lima Tenses Bahasa Inggris” dilaksanakan di SMK N 1 Slawi selama dua hari. Pengabdian kepada masyarakat ini menekankan pada pembentukan kalimat sederhana dengan tenses yang benar untuk percakapan berbahasa Inggris. Keberhasilan Pengabdian kepada Masyarakat ini terlihat dari penggunaan tenses untuk menceritakan kegiatan sehari - hari oleh siswa - siswi peserta pengabdian kepada masyarakat. Hal ini merupakan pencapaian yang sangat baik karena antusiasme dan keinginan untuk mencoba berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris para siswa - siswi sudah berkembang.

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, Pengabdian berkesimpulan bahwa siswa SMK perlu mendapat perhatian khusus untuk meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggrisnya. Pembelajaran daring yang biasanya didominasi oleh pemberian materi dan tugas individu oleh guru, nampaknya kurang tepat jika Anda menganggap bahasa Inggris sebagai keterampilan berbahasa yang membutuhkan lebih banyak latihan.

Dengan dedikasi para relawan, ternyata mampu meningkatkan minat SMK khususnya peserta PKM untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya mahasiswa yang tergabung dalam PKM yang mencapai 100 orang. Pengabdian kepada masyarakat Dengan meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris, Anda bisa lebih fokus pada materi-materi dasar. Hal ini agar para peserta

dapat belajar lebih banyak tentang bagaimana memulai berkomunikasi bahasa Inggris dengan baik.

Uno, H. Hamzah B., Lamatenggo, Nina, Satria, and koni. 2010. "Desain Pembelajaran." *DESAIN PEMBELAJARAN Pengertian*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Kholifatul. 2014. "Panduan Mudah Public Speaking."
- Anon. 2022. "Most Common English Verb Tenses | Ginseng English | Learn English." Retrieved March 22, 2022 (<https://ginsengenglish.com/blog/english-verb-tense-frequency>).
- Anon. n.d.-a. "SMK N 1 SLAWI - Jl. H. Agus Salim Slawi Kab Tegal Jawa Tengah Telp (0283) 491336, Email: Smknegeri1slawi@gmail.Com." Retrieved March 22, 2022 (<http://smkn1slawi.sch.id/>).
- Anon. n.d.-b. "Top 5 Most Useful English Tenses | Udemy." Retrieved March 22, 2022 (<https://www.udemy.com/course/useful-english/>).
- Azar, Betty Schramper. 1996. *Basic English Grammar*. Prentice Hall Regents.
- Efiaty, Sekhah. 2011. "Metode Presentasi Dalam Proses Pembelajaran." *Wordpress, Bernas. Com*.
- Purnomo, Budi. 2017. "POLITENESS ON WHATSAPP: THE RESPONSES TO GREETINGS AND CONGRATULATIONS BY ENGLISH SPEAKING GROUPS IN INDONESIA." *UNNES International Conference on ELTLT, Vol 6, Iss 1, Pp 109-112 (2017) VO - 6 (1)*.
- Schramper Azar, Betty. 1999. "Understanding and Using English Grammar." *Published by Binarupa Aksara*.